

## ABSTRAK

Isrojul Muniroh, NIM. 126102201088, Perlindungan Hak-Hak Anak Luar Kawin di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024. Pembimbing: Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

**Kata Kunci:** Anak Luar Kawin, Hak-Hak Anak, Perlindungan.

Skripsi ini dilatarbelakangi adanya anak luar kawin yang membutuhkan perlindungan hak-haknya di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Anak luar kawin adalah anak yang lahir di luar perkawinan yang sah. Anak luar kawin merupakan kelompok anak yang rentan dan sering mengalami diskriminasi. Perlindungan hak-hak anak luar kawin merupakan salah satu aspek yang penting dalam melindungi hak-hak anak luar kawin. Hak-hak anak luar kawin diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dalam hal ini meliputi hak nafkah, kesehatan, bermain, diskriminasi dan identitas diri. Keberadaan anak luar kawin di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto masih mendapatkan stigma sosial yang berakibat pada kurangnya perlindungan hak-hak mereka.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pemenuhan hak-hak anak luar kawin di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto? 2) Bagaimana pemenuhan hak-hak anak luar kawin di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto perspektif Undang-Undang Perlindungan Anak? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan pemenuhan hak-hak anak luar kawin di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto, 2) Untuk mendeskripsikan pemenuhan hak-hak anak luar kawin di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto perspektif Undang-Undang Perlindungan Anak.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Anak luar kawin di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto terpenuhi hak-haknya seperti hak untuk mendapatkan nafkah dari ibunya dan keluarga ibunya, hak untuk mendapatkan layanan kesehatan dari tenaga kesehatan puskesmas, hak untuk bermain dari keluarga dan masyarakat, hak untuk mendapatkan perlindungan diskriminasi dari pemerintah desa dan masyarakat, dan pemenuhan hak untuk

mendapatkan identitas diri dari pemerintah desa. 2) Pemenuhan hak-hak anak luar kawin di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto selaras dengan Pasal 43 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, seperti dalam pasal 8 tentang pemenuhan hak layanan kesehatan, pasal 11 tentang pemenuhan hak untuk bermain, pasal 21 tentang perlindungan dari diskriminasi, dan pasal 27 ayat (3) tentang pemenuhan hak untuk mendapatkan identitas diri.

## ABSTRACT

Isrojul Muniroh, NIM. 126102201088, Protection of the Rights of Illegitimate Children in Bleberan Village, Jatirejo District, Mojokerto Regency, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024. Supervisor: Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

**Keywords:** Illegitimate Children, Children's Rights, Protection.

This thesis is motivated by the existence of illegitimate children who need protection of their rights in Bleberan Village, Jatirejo District, Mojokerto Regency. An illegitimate child is a child born outside a legal marriage. Illegitimate children are a vulnerable group of children and often experience discrimination. Protection of the rights of illegitimate children is an important aspect in protecting the rights of illegitimate children. The rights of illegitimate children are regulated in Law Number 1 of 1974 concerning Marriage and Law Number 35 of 2014, amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection, in this case including the rights to living, health, play, discrimination, and self-identity. The existence of illegitimate children in Bleberan Village, Jatirejo District, Mojokerto Regency still carries a social stigma which results in a lack of protection of their rights.

The formulation of the research problem is: 1) How are the rights of illegitimate children fulfilled in Bleberan Village, Jatirejo District, Mojokerto Regency? 2) How are the rights of illegitimate children fulfilled in Bleberan Village, Jatirejo District, Mojokerto Regency from the perspective of the Child Protection Law? The objectives of this research are: 1) To describe the fulfillment of the rights of illegitimate children in Bleberan Village, Jatirejo District, Mojokerto Regency, 2) To describe the fulfillment of the rights of illegitimate children in Bleberan Village, Jatirejo District, Mojokerto Regency from the perspective of the law. Child protection.

The research method used by researchers is qualitative and field research (*field research*). The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data collection, data reduction (*data reduction*), data presentation (*data display*), and drawing conclusions.

The results of this research show that: 1) Out-of-wedlock children in Bleberan Village, Jatirejo District, Mojokerto Regency have their rights fulfilled, such as the right to earn a living from their mother and their mother's family, the right to receive health services from health workers at the community health center, the right to play from their family and community, the right to obtain discrimination protection from the village government and community, and the fulfillment of the right to obtain personal identity from the village government. 2) Fulfillment of the rights of illegitimate children in Bleberan Village, Jatirejo

District, Mojokerto Regency is in line with Article 43 paragraph (1) of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage and Law Number 35 of 2014 concerning Amendments to Law Number 23 of 2014 2002 concerning Child Protection, as in article 8 concerning the fulfillment of the right to health services, article 11 concerning the fulfillment of the right to play, article 21 concerning protection from discrimination, and article 27 paragraph (3) concerning the fulfillment of the right to obtain personal identity.

## خلاصة

إيسروجول منيروه، نيم. ١٠٨٨. ٢٢٠١. ٢٦١٠. ١٢٦١، حماية حقوق الأطفال غير الشرعيين في قرية بلبيران، مقاطعة جاتيريجو، مقاطعة موجوكرتو، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة ولاية إنديانا السيد علي رحمة الله تولونججونج، ٢٠٢٤. المشرف: أ.د. دكتور. ح. أحمد مهتدي أنشور، م. أوغ.

**الكلمات الدالة:** الأطفال غير الشرعيين، حقوق الأطفال، الحماية.

الدافع وراء هذه الأطروحة هو وجود أطفال غير شرعيين يحتاجون إلى حماية حقوقهم في قرية بلبيران، منطقة جاتيريجو، مقاطعة موجوكرتو. الطفل غير الشرعي هو الطفل المولود خارج إطار الزواج القانوني. الأطفال غير الشرعيين هم مجموعة ضعيفة من الأطفال وغالباً ما يتعرضون للتمييز. تعد حماية حقوق الأطفال غير الشرعيين جانباً مهماً في حماية حقوق الأطفال غير الشرعيين. يتم تنظيم حقوق الأطفال غير الشرعيين في القانون رقم ١ لسنة ١٩٧٤ بشأن الزواج والقانون رقم ٣٥ لسنة ٢٠١٤، وتعديلات القانون رقم ٢٣ لسنة ٢٠٠٢ بشأن حماية الطفل، بما في ذلك في هذه الحالة الحق في العيش والصحة واللعب والتميز والذات -هوية. لا يزال وجود الأطفال غير الشرعيين في قرية بلبيران، مقاطعة جاتيريجو، مقاطعة موجوكرتو يحمل وصمة عار اجتماعية تؤدي إلى عدم حماية حقوقهم.

وصياغة مشكلة البحث هي: (١) كيف يتم تحقيق حقوق الأطفال غير الشرعيين في قرية بلبيران، مقاطعة جاتيريجو، مقاطعة موجوكرتو؟ (٢) كيف يتم الوفاء بحقوق الأطفال غير الشرعيين في قرية بلبيران، مقاطعة جاتيريجو، مقاطعة موجوكرتو من منظور قانون حماية الطفل؟ أهداف هذا البحث هي: (١) وصف أعمال حقوق الأطفال غير الشرعيين في قرية بلبيران، منطقة جاتيريجو، مقاطعة موجوكرتو، (٢) وصف أعمال حقوق الأطفال غير الشرعيين في قرية بلبيران، مقاطعة جاتيريجو، مقاطعة موجوكرتو. من منظور قانون حماية الطفل.

ومنهج البحث الذي استخدمه الباحثون هو البحث النوعي والميداني) بحث ميداني). تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والوثائق. وفي الوقت

نفسه، تستخدم تقنيات تحليل البيانات جمع البيانات وتقليل البيانات) تقليل المعلومات)، عرض بيانات) عرض البيانات)، واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج هذا البحث ما يلي: (١) يتم استيفاء حقوق الأطفال خارج إطار الزواج في قرية بلبيران، مقاطعة جاتيريجو، مقاطعة موجوكيرتو، مثل الحق في كسب لقمة العيش من أمهم وعائلة أمهم، والحق في الحصول على الخدمات الصحية من العاملين الصحيين في مركز صحة المجتمع، والحق في اللعب من أسرهم ومجتمعهم، والحق في الحصول على الحماية من التمييز من حكومة القرية والمجتمع، وإعمال الحق في الحصول على الهوية الشخصية من حكومة القرية. (٢) يتماشى استيفاء حقوق الأطفال غير الشرعيين في قرية بلبيران، منطقة جاتيريجو، مقاطعة موجوكيرتو مع المادة ٤٣ الفقرة (١) من القانون رقم ١ لعام ١٩٧٤ بشأن الزواج والقانون رقم ٣٥ لعام ٢٠١٤ بشأن تعديلات القانون رقم ٢٣ لعام ٢٠١٤ بشأن حماية الطفل، كما في المادة ٨ بشأن إعمال الحق في الخدمات الصحية، والمادة ١١ بشأن إعمال الحق في اللعب، والمادة ٢١ بشأن الحماية من التمييز، والمادة ٢٧ الفقرة (٣) بشأن إعمال الحق. للحصول على الهوية الشخصية.